

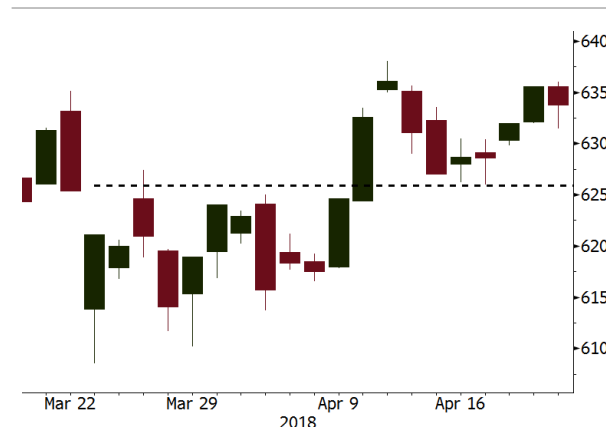
## Weekly Brief (April 23–27)

### Ringkasan:

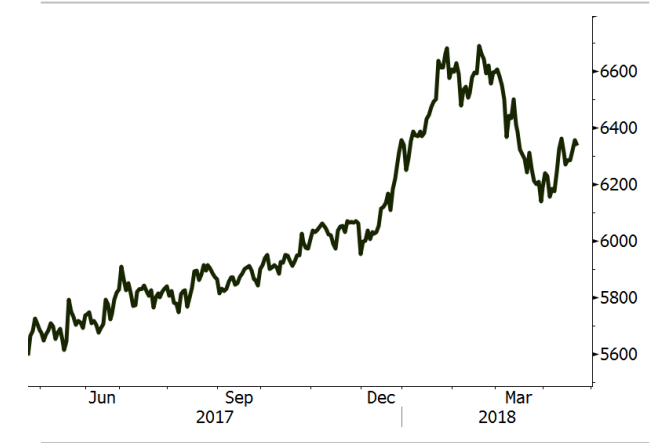
IHSG akhirnya berhasil melanjutkan *rally* pada pekan lalu. Kondisi pasar global juga melanjutkan *rally* yang didorong oleh optimisme *outlook* estimasi perbaikan pertumbuhan global. Investor memilih untuk tetap berinvestasi dengan mempertimbangkan fundamental yang masih baik. Hal ini akan terus memotivasi penguatan pergerakan IHSG.

Pada pekan ini, kami memperkirakan bahwa IHSG masih mampu melanjutkan penguatan. Berdasarkan hasil rapat dewan gubernur Bank Indonesia (BI) yang dilaksanakan pada 18-19 April 2018, mulai 20 April 2018, BI tetap mempertahankan suku bunga acuan (BI-7 day Repo Rate) di level 4,25%, *deposit facility* di level 3,50%, dan *lending facility* di level 5,00%. Kami merekomendasikan saham tambang batu bara, yaitu PTBA yang pada 1Q18 mencatatkan peningkatan margin yang cukup signifikan. Selain itu, investor juga dapat mempertimbangkan saham TLKM yang ditopang oleh penambahan pelanggan Indihome sebanyak 1,5–1,7 juta. Kemudian, saham retail MAPI juga menjadi pilihan pekan ini. Penting untuk dicermati investor bahwa saat ini MAPI sedang memanfaatkan penyelenggaraan Asian Games untuk memaksimalkan penjualan segmen produk olahraga.

JCI - one month



JCI - one year



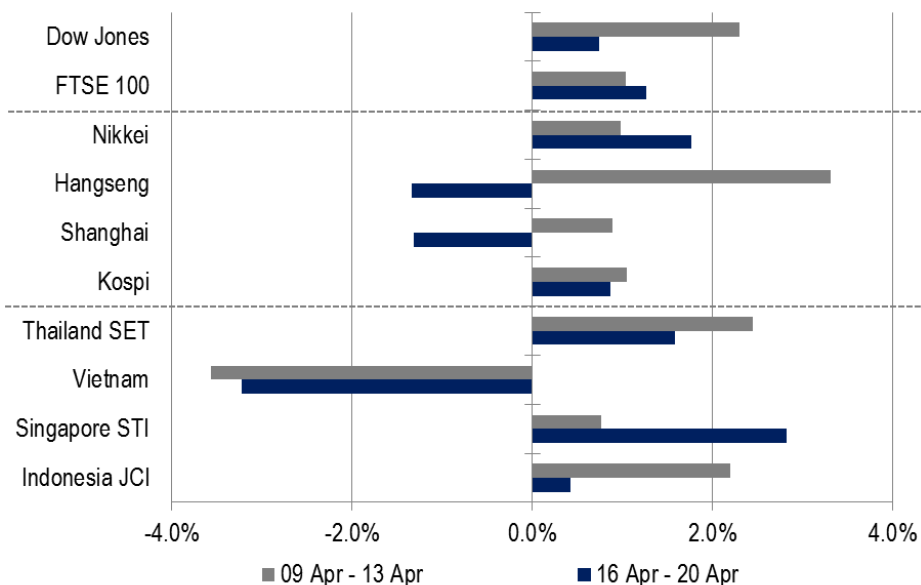
## Last Week's Recap

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) : 6.337,69 (+1,07%)
- Investor Asing : *net sell* sebesar Rp1,0 triliun (vs *net sell* pekan lalu sebesar Rp1,6 triliun)
- USDIDR : 13.893 (+1,00%)
- Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun : 6,784% (+21.6 bps)

### IMF: Kebijakan Fiskal Indonesia Sesuai Arah

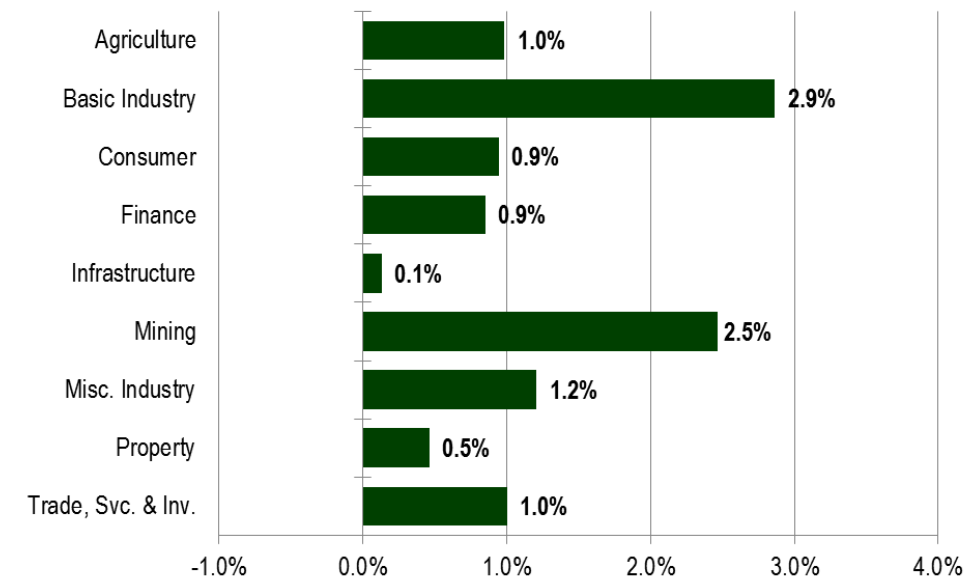
Pemerintah mengklaim nilai utang Indonesia pada saat ini masih belum dalam tahap mengkhawatirkan. Berdasarkan catatan Kementerian Keuangan (Kemkeu) hingga Maret 2018, utang pemerintah Indonesia bertambah Rp74,7 triliun sehingga total utang Indonesia menjadi Rp 2.227,6 triliun. Walaupun jumlah utang pemerintah Indonesia belum mengkhawatirkan, Penasihat dan Direktur Departemen Kebijakan Fiskal Internasional Monetary Fund (IMF) Vitor Gaspar mengatakan bahwa Indonesia harus mempunyai rencana fiskal jangka panjang, termasuk dalam hal utang. "Indonesia sudah sesuai arah dalam melakukan kebijakan fiskalnya saat ini. Dan yang pemerintah Indonesia harus lakukan adalah meningkatkan pendapatan, salah satunya dari pajak," ungkap Gaspar. Kemudian, Gaspar juga berpendapat bahwa rasio pajak Indonesia saat ini masih sangat rendah sehingga masih ada ruang bagi Indonesia untuk meningkatkannya, sedangkan utang Indonesia hingga saat ini masih terkendali. Sehingga Indonesia masih bisa memanfaatkan ruang pengelolaan moneter jangka panjang. (Kontan)

### Global Equity Market



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

### Sector Index



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

## This Week's Outlook

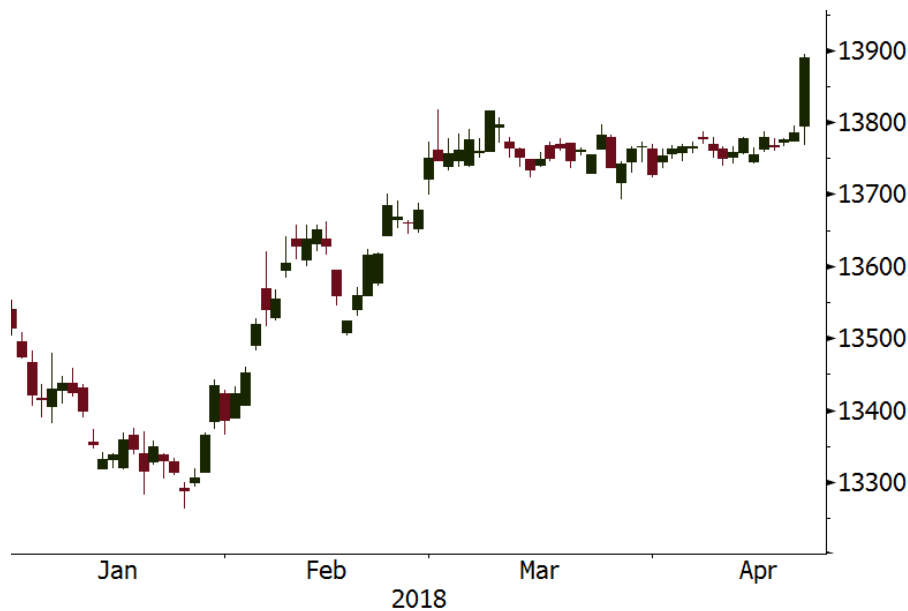
- **Rupiah Kembali Tertekan karena Dampak Kenaikan Bunga the Fed**

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah mengalami depresiasi pada Maret 2018. Namun, rupiah kembali bergerak stabil pada dua pekan pertama April 2018. Pada Maret 2018 rupiah terdepresiasi 1,13%. Deputi Gubernur BI menjelaskan bahwa tertekannya nilai tukar rupiah disebabkan oleh perbaikan indikator ekonomi AS yang diikuti oleh ekspektasi pasar atas kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) yang lebih agresif dan risiko berlanjutnya perang dagang AS-Cina. Sementara itu di domestik *outlook*, semuanya ditengarai oleh posisi yang terkendali. (Tempo)

- **Navigasi Bank Sentral**

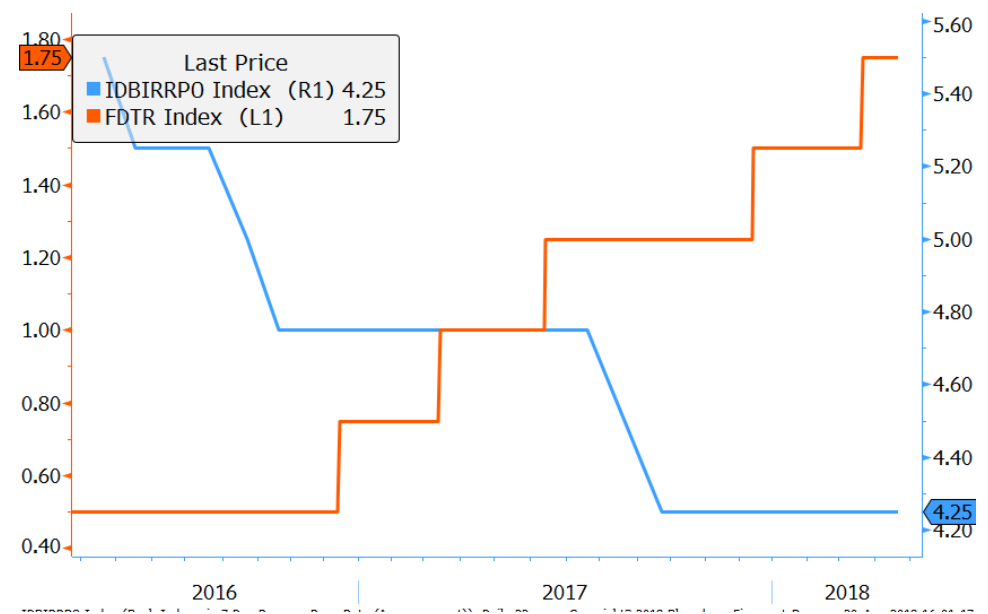
Pada pekan ini, kami terus mengamati navigasi yang dilakukan BI terkait pelemahan rupiah saat ini. Diyakini bahwa Gubernur BI yang baru akan mewarisi kepemimpinan yang memiliki kebijakan netral. Hal ini karena terbatasnya ruang untuk pemotongan suku bunga dan perlambatan pertumbuhan dengan kenaikan suku bunga. Namun, BI akan tetap mencermati risiko dari inflasi dan defisit transaksi berjalan. Warjiyo berjanji untuk menjaga rupiah tetap stabil dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kami memperkirakan bahwa IHSG pada pekan ini mampu melanjutkan penguatan yang telah terjadi pada pekan lalu. Semakin berkurangnya sentimen negatif global memberikan kesempatan bagi investor untuk mencerna berbagai sentimen positif domestik, terutama terkait dengan target pemerintah untuk menyelesaikan 48 proyek strategis nasional dengan total investasi sebesar Rp227 triliun pada 2019.

### Daily USDIDR



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

### 7 Days BI Repo Rate vs Fed Fund Rate



Source: Bloomberg, NH Korindo Research

## Bukit Asam (PTBA – Coal Mining)

<b>Dec 2018 TP</b>	<b>3,900</b>
Consensus Price	3,850
TP to Consensus Price	4.8%
vs. Last Price	17.4%
<b>Last Price (IDR)</b>	<b>3,280</b>
Price date as of	Apr 19, 2018
52wk range (Hi/Lo)	3,480/1,845
Free Float (%)	35.0
Outstanding sh. (mn)	11,521
Market Cap (IDR bn)	38,594
Market Cap (USD mn)	2,781
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	33.89
Avg. Trd Val – 3M (bn)	108.53
Foreign Ownership	8.2%
<b>Revenue Breakdown:</b>	
Coal Mining	98%
Others	2%

IDR bn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Revenue	14,059	19,471	20,632	20,222
y-y	2.4%	38.5%	6.0%	-2.0%
EBITDA	2,959	6,431	6,507	6,490
Net profit	2,006	4,477	4,589	4,613
EPS (IDR)	174	389	398	400
y-y	-1.5%	123.2%	2.5%	0.5%
NPM	14.3%	23.0%	22.2%	22.8%
ROE	20.2%	35.4%	28.1%	23.6%
P/E	18.8x	8.4x	6.4x	6.6x
P/BV	3.6x	2.7x	2.4x	2.1x

### • Sekilas tentang PTBA

PT Bukit Asam (PTBA) adalah perusahaan milik negara yang bergerak di industri tambang batu bara. Konsesi tambang PTBA tersebar di wilayah Sumatera dan Kalimantan. PTBA memiliki total cadangan sekitar 11,5 miliar ton. Pada 29 November 2017, pemerintah membentuk *holding* pertambangan di bawah PT Asahan Aluminium (Inalum). Kemudian, pada 14 Desember 2017 PTBA melakukan *stock split* dengan rasio 1:5.

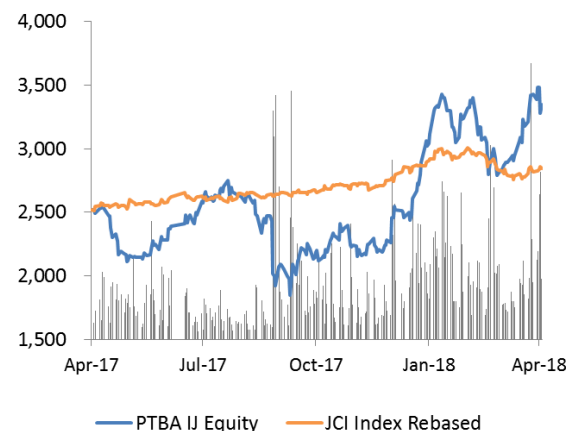
### • Laba 1Q18 yang Melonjak 66,6% y-y.

Berdasarkan rilis laporan kinerja 1Q18, laba perusahaan tercatat Rp1,45 triliun yang melonjak 66,6% dari laba 1Q17 sebesar Rp871 miliar yang ditopang oleh kenaikan ekspor. Kami memperkirakan bahwa kinerja 1Q18 akan menjadi sentiment positif perusahaan untuk beberapa waktu ke depan, terutama setelah hari ini saham PTBA mencatatkan penurunan signifikan sebesar 6% sebagai dampak *Ex Dividend Date*.

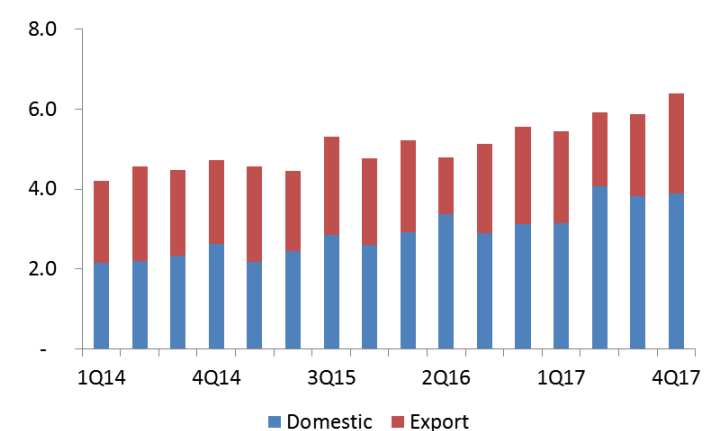
### • Peningkatan Ekspor Batu Bara Kalori Tinggi pada 2Q18

Pada 1Q18 PTBA mencatatkan peningkatan margin yang cukup signifikan. *Gross margin* 1Q18 sebesar 45% meningkat dari 37% pada 1Q17, sedangkan *net margin* 1Q18 sebesar 25% meningkat dari 19% pada 1Q17. Peningkatan margin ditopang oleh peningkatan harga batu bara yang meningkatkan harga jual batu bara PTBA. Kami melihat bahwa prestasi ini akan berlanjut pada kuartal berikutnya yang ditopang oleh rencana peningkatan ekspor batu bara *medium to high calory* ke beberapa negara ASEAN yang terdapat beberapa PLTU Baru. PTBA sudah memiliki kesepakatan dengan beberapa PLTU di Jepang dan akan merealisasikan rencana ini pada 2Q18.

Share Price Performance



Sales Volume Composition (mn tons) | 1Q14 - 4Q17



## Telekomunikasi Indonesia (TLKM – Telecommunication Operator)

<b>Dec 2018 TP</b>	<b>4,600</b>
Consensus Price	4,529
TP to Consensus Price	+1.6%
vs. Last Price	+26.0%
<b>Last Price (IDR)</b>	<b>3,650</b>
Price date as of	Apr 06, 2018
52wk range (Hi/Lo)	4,840 / 3,520
Free Float (%)	48.8
Outstanding sh. (mn)	100,800
Market Cap (IDR bn)	367,920
Market Cap (USD mn)	26,709
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	102.33
Avg. Trd Val – 3M (bn)	405.73
Foreign Ownership	30.0
<b>Sales Breakdown:</b>	
Data, Internet & IT Services	43.2%
Telephone	34.2%
Others	22.6%

IDR bn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Revenue	116,333	128,256	137,732	148,627
y-y	13.5%	10.2%	7.4%	7.9%
EBITDA	59,498	64,609	67,893	74,219
Net profit	19,352	22,145	23,447	25,921
EPS (IDR)	192	220	233	257
y-y	24.9%	14.4%	5.9%	10.5%
NPM	16.6%	17.3%	17.0%	17.4%
ROE	19.5%	20.3%	19.6%	19.2%
P/E	20.7x	16.2x	15.3x	13.8x
P/BV	3.8x	3.2x	2.8x	2.5x

### • Sekilas tentang TLKM

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara yang memiliki bisnis terintegrasi di bidang telekomunikasi. TLKM merupakan pemegang 65% saham PT Telkomsel, yang merupakan pemimpin pasar industri seluler di Indonesia. Sampai akhir 2017, Telkomsel mempunyai 196 juta pelanggan.

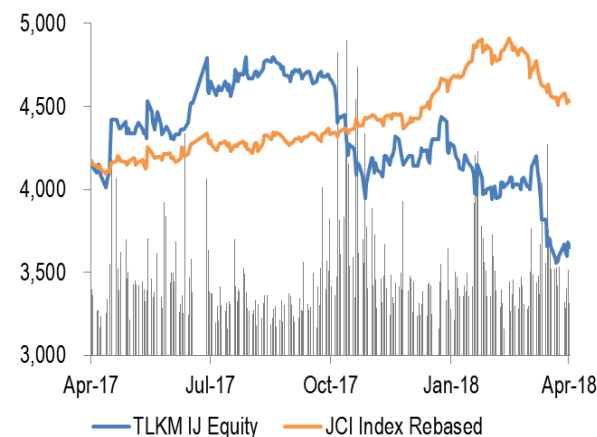
### • Industri yang Lebih Sehat Berkat Registrasi SIM

Peraturan registrasi SIM yang telah dicanangkan pemerintah diperkirakan akan membuat industri telekomunikasi lebih sehat. Manajemen TLKM memperkirakan bahwa dampak positif dari peraturan registrasi SIM akan mulai dirasakan pada 2H18. Dengan registrasi SIM diharapkan tingkat *churn* dan biaya *customer acquisition* akan turun dan membuat margin perusahaan menjadi lebih baik. Dengan keunggulan kualitas jaringan dan cakupan, TLKM akan menjadi perusahaan telekomunikasi yang paling diuntungkan dengan industri telekomunikasi yang lebih sehat di tengah kenaikan signifikan *traffic data* dan penetrasi *smartphone* di Indonesia.

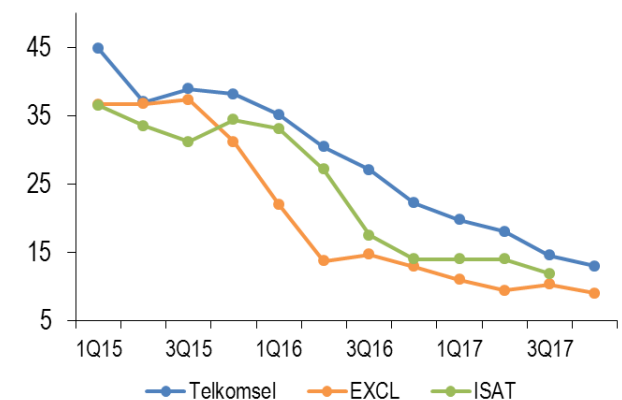
### • Kontribusi Fixed Line

Selain mengandalkan bisnis seluler, TLKM juga mempunyai fixed line melalui produk Indihome yang telah memberikan kontribusi pendapatan Rp8,2 triliun dengan berhasil menambah 1,34 juta pelanggan baru pada 2017. Pada 2018, TLKM memproyeksikan penambahan pelanggan Indihome sebanyak 1,5–1,7 juta.

Share Price Performance



Indonesia Telco Operator Data Yield (IDR/MB)



## Mitra Adiperkasa (MAPI – Retail)

<b>Dec 2018 TP</b>	<b>9,450</b>
Consensus Price	9,033
TP to Consensus Price	+4.6%
vs. Last Price	+15.6%
<b>Last Price (IDR)</b>	<b>8,175</b>
Price date as of	Apr 18, 2018
52wk range (Hi/Lo)	8,300 / 5,625
Free Float (%)	46.0
Outstanding sh. (mn)	1,660
Market Cap (IDR bn)	13,695
Market Cap (USD mn)	993
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	1.46
Avg. Trd Val – 3M (bn)	10.8
Foreign Ownership	24.1
<b>Revenue Breakdown:</b>	
Retail Sales	70.2%
Department Stores	16.7%
Others	13.1%

IDR bn	FY2016	FY2017	FY2018E	FY2019E
Revenue	14,150	16,306	18,447	20,843
y-y	10.3%	15.2%	13.1%	13.0%
EBITDA	1,512	1,803	2,051	2,385
Net profit	209	335	478	617
EPS (IDR)	126	202	289	373
y-y	460.0%	60.5%	42.9%	29.0%
NPM	1.5%	2.1%	2.6%	3.0%
ROE	6.8%	9.0%	10.9%	12.8%
P/E	42.8x	30.6x	27.3x	21.2x
P/BV	2.8x	2.4x	2.9x	2.6x

### • Sekilas tentang MAPI

MAPI merupakan salah satu perusahaan ritel di Indonesia dengan portfolio brand lebih dari 150 merek global dan mengincar konsumen menengah-atas. Didirikan pada 1995, MAPI pada awalnya hanya fokus pada produk olahraga. Kini, MAPI telah berkembang pesat dan memiliki lini usaha, seperti produk olahraga, fashion, department stores, makanan & minuman, produk anak-anak dan gaya hidup. MAPI juga beroperasi di negara tetangga: Vietnam, Singapura, Malaysia, Thailand, Australia, dan lainnya.

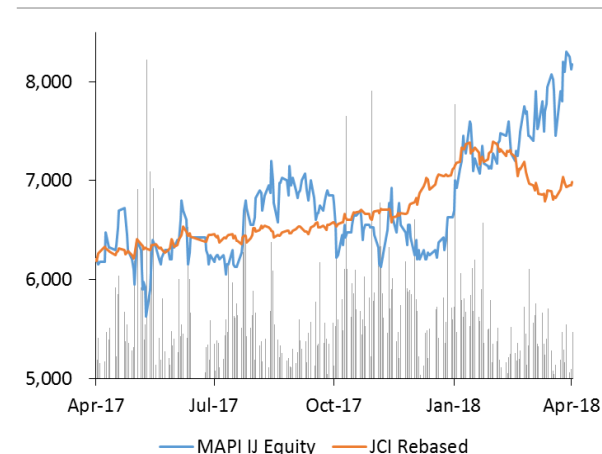
### • Strategi untuk Mengarungi 2018

Pada 2018, MAPI memanfaatkan penyelenggaraan *Asian Games* untuk memaksimalkan penjualan segmen produk olahraga. Selain penjualan ritel, MAPI juga fokus menggarap segmen makanan dan minuman dengan membuka 70 gerai baru. Pada 2017, MAPI telah berhasil mengurangi *inventory days* dan melakukan strategi rasionalisasi merek dagang, sehingga kami mengamati bahwa pertumbuhan dua digit dapat dipertahankan.

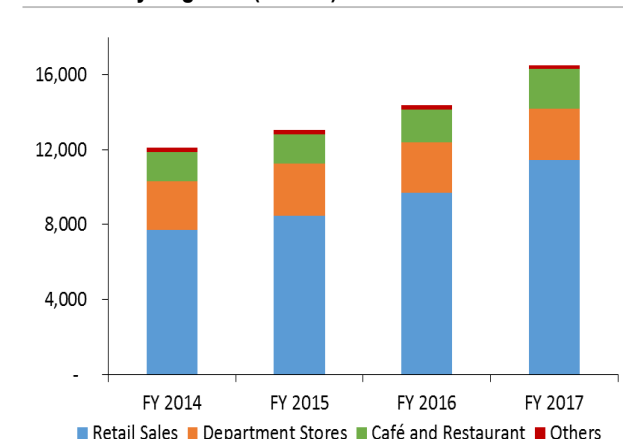
### • Kontribusi Pasar Vietnam

Pada 2016, MAPI melakukan ekspansi ke pasar Vietnam dengan membuka gerai Zara pertama. Pada 4Q 17, pasar Vietnam mampu berkontribusi pendapatan sebesar Rp707 miliar, di mana angka tersebut melebihi pendapatan dari bisnis di Thailand sebesar Rp322 miliar.

Share Price Performance



Revenue by Segment (IDR bn)



# PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

**Head Office :**

Wisma Korindo 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.T. Haryono Kav. 62  
Pancoran, Jakarta 12780  
Indonesia  
Telp : +62 21 7976202  
Fax : +62 21 7976206

**Branch Office BSD:**

ITC BSD Blok R No.48  
Jl. Pahlawan Seribu Serpong  
Tangerang Selatan 15322  
Indonesia  
Telp : +62 21 5316 2049  
Fax : +62 21 5316 1687

**Branch Office Solo :**

Jl. Ronggowarsito No. 8  
Kota Surakarta  
Jawa Tengah 57111  
Indonesia  
Telp : +62 271 664763  
Fax : +62 271 661623

**DISCLAIMER**

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia